

RINGKASAN

Penelitian ini untuk meneliti pengaruh suku bunga dan cadangan devisa terhadap nilai tukar rupiah melalui inflasi dan jumlah uang beredar sebagai variabel intervening. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh suku bunga dan cadangan devisa terhadap nilai tukar rupiah secara langsung maupun tidak langsung melalui inflasi dan jumlah uang beredar (M2).

Jenis penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif yang didasarkan pada data berbentuk angka atau bilangan. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data yang terdapat dalam *website* Bank Indonesia. Teknik analisis yang digunakan ialah teknik analisis jalur (*path analysis*) dan teknik estimasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *maximum likelihood estimation*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara suku bunga Bank Indonesia dan cadangan devisa terhadap nilai tukar rupiah. Kemudian pengaruh tidak langsung variabel suku bunga terhadap nilai tukar rupiah melalui inflasi maupun melalui jumlah uang beredar (M2) tidak memiliki pengaruh signifikan. Selanjutnya pengaruh tidak langsung hanya terjadi pada variabel cadangan devisa terhadap nilai tukar melalui jumlah uang beredar secara signifikan, tetapi tidak signifikan jika melalui inflasi. Secara simultan pengaruh variabel suku bunga, cadangan devisa, inflasi dan jumlah uang beredar (M2) terhadap nilai tukar rupiah yaitu sebesar 95,2% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar model.

Implikasi dari penelitian ini adalah pemerintah perlu mencermati variabel-variabel yang memengaruhi nilai tukar rupiah. Variabel tersebut yaitu suku bunga, cadangan devisa dan jumlah uang beredar (M2). Bank Indonesia melalui instrumen suku bunga dapat menstabilkan nilai tukar rupiah dengan menaikkan suku bunga. Suku bunga tersebut dapat menarik investor untuk berinvestasi di Indonesia dalam bentuk surat berharga yang pada akhirnya dapat mengapresiasi nilai tukar rupiah. Selain suku bunga, cadangan devisa juga dapat digunakan dalam melakukan intervensi stabilitas nilai tukar rupiah yaitu dengan menjual cadangan devisa apabila permintaan terhadap valas tinggi. Dengan tersedianya penawaran valas yang cukup maka akan meredam gejolak nilai tukar sehingga dapat menstabilkan nilai tukar rupiah. Kemudian yang harus diperhatikan adalah jumlah uang beredar (M2). Bank Indonesia dapat menstabilkan nilai tukar dengan mengatur jumlah uang beredar (M2) dengan mengurangi atau menambah jumlah uang beredar (M2).

Kata Kunci : Suku Bunga, Cadangan Devisa, Inflasi, Jumlah Uang Beredar, dan nilai tukar rupiah.

SUMMARY

This study is to examine the effect of interest rates and foreign exchange reserves on the rupiah exchange rate through inflation and the money supply as intervening variables. Therefore this study was conducted which aims to analyze the influence of interest rates and foreign exchange reserves on the rupiah exchange rate directly or indirectly through inflation and the money supply (M2).

This type of research is quantitative descriptive based on data in the form of numbers or numbers. This research was conducted by analyzing the data contained on the Bank Indonesia website. The analysis technique used is the path analysis technique and the estimation technique used in this study is the maximum likelihood estimation.

The results showed that there was a significant direct effect between Bank Indonesia interest rates and foreign exchange reserves on the rupiah exchange rate. Then the indirect effect of the interest rate variable on the rupiah exchange rate through inflation or through the money supply (M2) has no significant effect. Furthermore, the indirect effect only occurs on the variable foreign exchange reserves on the exchange rate through the money supply significantly, but not significantly if through inflation. Simultaneously the influence of interest rates, foreign exchange reserves, inflation and the money supply (M2) to the rupiah exchange rate is 95.2% and the rest is influenced by other factors outside the model.

The implication of this research is that the government needs to examine the variables that affect the rupiah exchange rate. These variables are interest rates, foreign exchange and money supply (M2). Bank Indonesia through the interest rate instrument can stabilize the rupiah exchange rate by raising interest rates. The interest rates can attract investors to invest in Indonesia in the form of securities, which in turn can appreciate the rupiah exchange rate. In addition to interest rates, foreign exchange reserves can also be used in intervening in rupiah exchange rate stability by selling foreign exchange reserves if demand for foreign exchange is high. With the availability of sufficient foreign exchange offerings, it will reduce exchange rate volatility so as to stabilize the rupiah exchange rate. Then what must be considered is the money supply (M2). Bank Indonesia can stabilize the exchange rate by regulating the money supply (M2) by reducing or increasing the money supply (M2).

Keywords: Interest Rates, Foreign Exchange Reserves, Inflation, Money Supply, and Rupiah Exchange Rate.